

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa awal kanak-kanak adalah masa yang paling penting untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak. Mulai dari perkembangan Nilai Agama Moral, kognitif, bahasa, psikomotorik, dan sosioemosional anak. Semua perkembangan anak perlu dimulai sejak dini, terutama perkembangan sosial. Perkembangan sosial anak sangatlah penting dikembangkan agar anak mampu berinteraksi sosial dan berperilaku dengan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu, perlu upaya guru dan orang tua dalam mengembangkan perkembangan sosial sehingga anak bisa menyesuaikan dirinya dan dapat diterima dalam kelompok khususnya dalam lingkungan sekolah dengan membangun interaksi sosial sesama teman sebaya dan juga dapat melatih anak dalam bekerja sama.

Mulai masuk TK berarti anak mulai belajar menjadi bagian dari kelompok sosial yang lebih besar dari pada keluarga. Untuk itu, anak harus sudah memiliki pengertian bagaimana berperilaku yang baik dan dapat diterima di lingkungan barunya (dalam Wulan 2011 : 42). Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi, dan bekerja sama (dalam Susanto 2011 : 40).

Perkembangan sosial menyangkut bagaimana anak memiliki konsep pemahaman diri sendiri. Pemahaman diri mencakup beberapa hal, seperti kesadaran diri (*self-awareness*), pengenalan diri (*self-recognition*), konsep diri (*self-concept*), dan harga diri (*self-esteem*). Konsep diri merupakan gambaran menyeluruh tentang diri, berisi sesuatu yang kita yakin tentang siapa diri kita. Harga diri merupakan bagian dari konsep diri, berisi penilaian tentang diri dan perasaan yang dihubungkan dengan penilaian tersebut Berk (dalam Hildayani dkk 2008:10.4) .

Melihat kenyataan yang terjadi dilapangan, Khususnya di Paud Unggulan Mutiara, Desa Dulamayo Kec. Bongomeme, berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru kelas yaitu pada umumnya anak masih memiliki perkembangan sosial yang masih rendah. Hal tersebut peneliti dapatkan dalam aktivitas mengajar di Paud Unggulan Mutiara Desa Dulamayo, Kec. Bongomeme Kab. Gorontalo. Dari 18 anak masih ada beberapa anak yang tidak mau bekerja sama dengan temannya dalam kegiatan bermain berkelompok. Mereka

lebih memilih melakukan kegiatannya sendiri misalnya, dalam kegiatan menyusun balok ada anak yang tidak mau melakukannya secara bersamaan atau bergiliran melainkan anak tersebut mengerjakannya sendiri tanpa adanya kerja sama sesama teman kelompoknya anak jarang sekali bergaul dengan temannya dan berinteraksi ataupun berkomunikasi sesama teman sebayanya. Selain itu, ada pula anak yang tidak mau berbagi sesama teman. Misalnya, meminjamkan permainan pada teman atau benda yang lainnya.

Melihat permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan formulasi judul “ faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial pada anak kelompok B Paud Unggulan Mutiara Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.” Sehingga guru dan orang tua mengetahui dan mampu mengembangkan perkembangan sosial bagi anak.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Terdapat 5 orang anak yang memiliki perkembangan sosial yang rendah.
2. Anak yang tidak mau bekerja sama dan tidak mau berbagi sesama teman.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan sosial pada anak Kelompok B Paud Unggulan Mutiara Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo”?.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial pada anak kelompok B Paud Unggulan Mutiara Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat dinyatakan bahwa manfaat dari penulisan ini yaitu:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dengan tulisan ini di harapkan dapat memberikan manfaat dalam hal peningkatan ilmu pendidikan anak usia dini.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

a) Bagi Guru.

Melalui teori yang ada dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak khususnya pada anak kelompok B Paud Unggulan Mutiara.

b) Bagi Sekolah

Mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.

c) Bagi Peneliti

Dapat memberikan sebagai bahan pengetahuan,wawasan,dan pengalaman pribadi yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial pada anak usia 5-6 tahun.